

PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN KREATIVITAS TERHADAP PRODUKTIVITAS GURU DI YAYASAN PENDIDIKAN IBNU HALIM TANJUNG MULIA HILIR.

¹Bakhtiar, ²Raisha Adelia Bakhtiar
^{1,2}Universitas Islam Sumatera Utara
bakhtiar_bc@yahoo.co.id, raishaabakhtiar01@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is how the influence of Work Experience and Creativity on Teacher Productivity at the Ibnu Halim Education Foundation Tanjung Mulia Hilir Medan both partially and simultaneously. The population and sample of this study were all teachers in the school, amounting to 40 people. The sampling technique uses total sampling. Data collection techniques used were direct interviews and questionnaires. The results of this study are partially Work Experience variables that have a positive and significant effect on Teacher Productivity at the Ibnu Halim Education Foundation Tanjung Hilir Medan with $t_{count} > t_{table}$, ($2,407 > 1,68$), Creativity variable does not have a positive and significant effect on Teacher Productivity with t value $> t$ table, ($1,075 > 1,68$). Simultaneously Work Experience and Creativity variables have a positive and significant effect on Teacher Productivity with $F_{count} > F_{table}$ ($18,297 > 3,24$). R^2 (RSquare) value of 0.497, which means that the variable Work Experience and Creativity has a positive and significant effect on Teacher Productivity at the Ibnu Halim Education Foundation Tanjung Mulia Hilir Medan Education Foundation by 49.70%, and the remaining 50.30%, influenced by factors other factors not examined.

Keywords: Work Experience, Creativity and Teacher Productivity

ABSTRAK : Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas Terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan baik secara parsial maupun simultan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah tersebut yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung dan angket. Hasil penelitian ini adalah secara parsial variabel Pengalaman Kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim TanjungMulia Hilir Medan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($2,407 > 1,68$), variabel Kreativitas tidak berpengaruh berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($1,075 > 1,68$). Secara Simultan variabel Pengalaman Kerja dan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($18,297 > 3,24$). Nilai R^2 (RSquare) sebesar 0.497, yang berarti bahwa variabel Pengalaman Kerja dan Kreativitas berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Medan sebesar 49,70%, dan sisanya sebesar 50,30% lagi, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Kreativitas dan Produktivitas Guru

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wahana yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU SPN No. 20 Tahun 2003). Dengan tidak bermaksud mengecilkan kontribusi

komponen yang lainnya, komponen tenaga kependidikan atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat esensi dalam menentukan kualitas peserta didiknya.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan pemegang peran utama, karena secara teknis guru dapat menterjemahkan proses perbaikan dalam system pendidikan di dalam satu kegiatan di kelasnya. Guru wajib mengembangkan dan memanfaatkan

kemampuan profesionalnya, sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsionalnya, karena pendidikan masa datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang berkualitas.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

Yayasan pendidikan Ibnu Halim Tanjung mulia Hilir, merupakan Yayasan yang mengelola bidang pendidikan yang berbasis Islam Terpadu (IT) mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan terlihat bahwa produktivitas kerja guru masih rendah, sehingga berpengaruh kepada prestasi peserta didik sekolah tersebut.

Produktivitas kerja guru mencakup sikap mental dan perilaku guru yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan hari ini harus lebih berkualitas dari pada pelaksanaan pekerjaan pada masa lalu dan pekerjaan pada saat yang akan datang lebih berkualitas dari pada saat ini. Sistem kerja hari ini lebih efektif dan efisien dari pada pola dan sistem kerja masa lalu serta keluaran yang bakal dicapai pada waktu yang akan datang harus lebih berkualitas dan berkuantitas dari pada ke luaran saat ini.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja diantaranya adalah pengaruh pengalaman kerja (Faris et al., 2016 dan Rimbano, 2014).

Pengalaman kerja yang dimiliki oleh pegawai dalam hal ini seorang guru dapat menunjang keberhasilan institusi itu sendiri, semakin guru itu handal dalam pekerjaannya maka output yang dihasilkan juga akan lebih baik. Saputra (2002) mengemukakan bahwa Pengalaman adalah “guru terbaik”. Pengalaman kerja membuat seseorang dapat meningkatkan pengetahuan teknis maupun keterampilan kerjadengan mengamati orang lain, menirukan dan melakukan sendiri tugas-tugas pekerjaan yang ditekuni.

Pengalaman adalah “guru terbaik” begitulah ungkapan lama yang masih sangat relevan, kini dan masa yang akan datang. Begitu pula ungkapan itu berlaku pada pengalaman kerja yang dimiliki seorang guru. Unsur pengalaman dipandang sebagai akumulasi dari pengetahuan dan kehidupan dalam proses belajar. Semakin berpengalaman semakin besar peluang seorang guru dalam melakukan inovasi pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas kerjanya, dengan catatan syarat-syarat pengalaman sudah terpenuhi.

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan, pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya, yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Semakin seorang berpengalaman dalam pekerjaannya, akan dapat menghasilkan kinerja yang baik serta akan meningkatkan produktivitas yang tinggi pula.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi produktivitas guru diantaranya adalah kreativitas. Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada pada diri individu dengan derajat yang bervariasi satu sama lainnya. Banyak masalah yang dihadapi seorang guru dalam mengajar yang menuntut ketepatan waktu, dan hasil dari pekerjaan yang diwujudkan pada tujuan pembelajaran. Dalam hal ini seseorang dituntut memiliki kreativitas yang menghasilkan karya yang baru sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

1.1. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan ?.
- 2) Bagaimana pengaruh Kreativitas terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan ?.
- 3) Bagaimana pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan ?.

1.2. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada “Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas Guru di

Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan”.

1.3. Hioptesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka pemikiran di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Medan.
- 2) Kreativitas berpengaruh terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Medan.
- 3) Pengalaman Kerja dan Kreativitas berpengaruh terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Medan

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.
- 2) Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.
- 3) Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kreativitas terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.

2. Metode Penelitian

2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang disajikan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru Yayasan Pendidikan Ibnu Halim baik guru tetap maupun guru tidak tetap yang berjumlah 40 orang.

2.2. Sampel

Menurut Arikunto (2005) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai peluang/estimasi yang sama untuk menjadi sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-24% atau lebih. Dengan demikian merujuk dari pernyataan diatas maka sampel dalam penelitian ini seluruh populasi yang berjumlah 40 orang.

2.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov – Smirnov test. Data dinyatakan normal apabila nilai Kolmogorov – Smirnov Z lebih kecil dari 1,97 ($Z < 1,97$) dengan level asymp.sig (2tailed) > Level signifikan t (5%).

Tabel 1. Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.134	36.3536	35.3765
	Std. Deviation	0.9142	0.83456	1.72621
	Absolute	1		
Most Extreme Differences	Positive	.156	.137	0.534
	Negative	.131	.184	.024
Kolmogorov-Smirnov Z		-.055	-.065	-.042
		1.225	1.344	.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062	.153	.067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 5.9 diatas dapat dilakukan uji :

Kolmogorov – Smirnov $Z < 1,97$

X1 = 1,225 < 1,97

X2 = 1,344 < 1,97

Y = 0,678 < 1,97

Asymp Sig (2Tailed) > Level Sig. 5% (0,05)

X1 = 0,062 > 0,05

X2 = 0,153 > 0,05

Y = 0,067 > 0,05

Melihat hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS diatas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

2.4. Uji Multikolinearitas

Model regresi berganda harus terbebas dari multikolinearitas untuk setiap variabel independennya. Identifikasi keberadaan multikolinearitas ini dapat didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu: Nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF), dimana nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.308	3.250
	X2	.308	3.250

a. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan pada Tabel 5.10, nilai *tolerance* memperlihatkan bahwa masing-masing variabel independent tidak ada yang memiliki nilai yang kurang dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10 yang berarti syarat ini terpenuhi.

2.5. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui apakah di dalam model penelitian tersebut terdapat autokorelasi antara sesama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan nilai Durbin-Watson.

Tabel 3. Uji Autokorelasi dengan Durbin-watson Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
497	.705 ^a	.497	.470	1.828	1.923

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 1,923. Sebagai pedoman umum *Durbin-Watson* berkisar 0 dan 4, jika nilai uji statistik *Durbin-Watson* lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residuals atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independent atau terjadi *autocorrelation*. Jadi berdasarkan nilai uji statistik *Durbin-Watson* dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1,923) sehingga tidak terjadi *autocorrelation*.

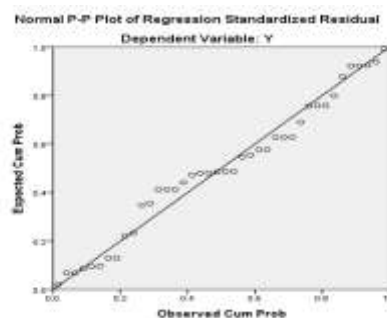
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melabar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 5) Dikatakan bebas dari heterokedastisitas jika nilai p value atau signifikansi > 0,05

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan program *SPSS for Windows 20.0* dapat dilihat dalam gambar Scatterplot sebagai berikut :

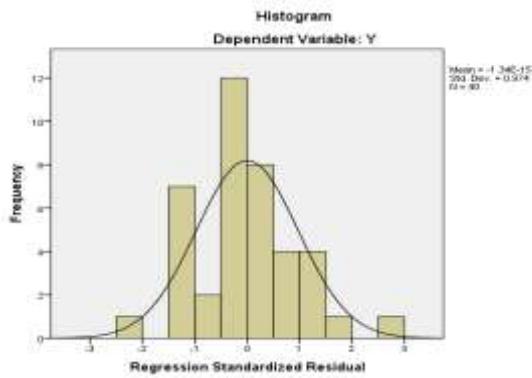
2.6. Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi linear berganda dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas menurut Gujarati (2006: 143) adalah :

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (nol).
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja



Gambar 1. Normal P-Plot



Gambar 2. Histogram

3. Analisis Regresi Berganda

Kerangka hubungan antara (X_1, X_2, X_3 terhadap Y) dapat dibuat melalui persamaan variabel sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Untuk mengetahui koefisien jalur dapat dilihat dari nilai Beta pada table *Coefficient* berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.860	4.505		3.742	.001
Pengalaman 1 Kerja	.445	.185	.506	2.407	.021
Kreativitas	.210	.196	.226	1.075	.286

a. Dependent Variable: Produktivitas Guru

Dari tabel berikut diketahui masing-masing koefisien dari tiap variabel, dan didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 16,860 + 0,445 X_1 + 0,210X_2 + e$$

- Nilai konstanta sebesar 16,860 menyatakan bahwa jika Pengalaman Kerja, Kreativitas diabaikan maka nilai Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan sebesar 16,860 (asumsi faktor lain konstan).
- Koefisien X_1 sebesar 0,445 menyatakan bahwa Pengalaman Kerja berpengaruh sebesar 0,445 atau sebesar 44,50 % terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan

(asumsi faktor lain konstan).

- Koefisien X_2 sebesar 0,210 menyatakan bahwa Kreativitas berpengaruh sebesar 0,210 atau sebesar 21,00 % terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan (asumsi faktor lain konstan).

3.1. Pengujian Hipotesis

3.1.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial Menggunakan Uji t

Untuk melihat besarnya pengaruh antara Pengalaman Kerja, Kreativitas terhadap Produktivitas Guru dan tingkat signifikansi secara parsial, digunakan uji t sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.860	4.505		3.742	.001
Pengalaman 1 Kerja	.445	.185	.506	2.407	.021
Kreativitas	.210	.196	.226	1.075	.286

a. Dependent Variable: Produktivitas Guru

a. Pengujian pengaruh variabel Pengalaman Kerja (X₁) terhadap Produktivitas Guru (Y)

Secara parsial uji statistik yang digunakan adalah uji t. hasil perhitungan SPSS berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh nilai t hitung 2,407 dan t tabel 1,68, ini berarti bahwa nilai t hitung > nilai t tabel (2,407 > 1,68), dengan nilai signifikansi 0,021 < 0,05 maka H₀₁ ditolak dan Ha₁ diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima yaitu Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.

b. Pengujian pengaruh variabel Kreativitas (X₂) terhadap Produktivitas Guru (Y)

Secara parsial uji statistik yang digunakan adalah uji t. hasil perhitungan SPSS berdasarkan tabel *Coefficients*, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,075 dan t tabel 1,68, ini berarti bahwa nilai t hitung > nilai t tabel (1,075 < 1,68), dengan nilai signifikansi 0,028 < 0,05 maka H₀₁ ditolak dan Ha₁ diterima. Hal ini berarti hipotesis ditolak yaitu Kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.

3.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan Menggunakan Uji – F

Pengujian hipotesis secara simultan diperlukan untuk mengetahui apakah variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel (Y).

Tabel 6. Hasil Uji – F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	122.311	2	61.155	18.297	.000 ^b
Residual	123.664	37	3.342		
Total	245.975	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₁, X₂

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan Ha diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H₀ diterima dan Ha ditolak

Berdasarkan tabel 5.14, angka F penelitian yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah sebesar 18.297. Sedangkan angka F_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 95% dan alpha 5% serta derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan $dk = n - 2$ atau $40 - 2 = 38$, maka diperoleh angka F_{tabel} = 3,24.

Dengan demikian nilai $F_{hitung} = 18.297 > F_{tabel} = 3,24$, dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti

bahwa H₀ ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja dan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas guru di Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan.

3.3. Uji Determinasi (R²)

Uji Determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Pengalaman Kerja (X₁), Kreativitas (X₂) secara bersama-sama terhadap Produktivitas guru (Y). Pengujian ini menggunakan nilai Koefisien determinasi atau R square (R²).

Tabel 7. Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705 ^a	.497	.470	1.828	1.923

a. Predictors: (Constant), X₁, X₂

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai R Square sebesar 0,497 atau 49,70 %. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel Pengalaman Kerja (X1) dan Kreativitas (X2) berpengaruh sebesar 49,70 % terhadap Variabel Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan, sisanya sebesar 50,30 % lagi dipengaruhi oleh Variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian.

4. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

- 1) Variabel Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan, dengan nilai t hitung > nilai t tabel (2,407 > 1,68) dan pengaruhnya sebesar 0,445 atau 44,50 %.
- 2) Variabel Kreativitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru di di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan, dengan nilai t hitung > nilai t tabel (1,075 > 1,68) dan pengaruhnya sebesar 0,210 atau 21,00 %.
- 3) Variabel Pengalaman Kerja dan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Guru di Yayasan Pendidikan Ibnu Halim Tanjung Mulia Hilir Medan, dengan nilai F hitung > nilai F tabel (18,297 > 3,24) dan pengaruhnya sebesar 0,497 atau 49,70 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. 2001. **Metodologi Penelitian Ekonomi**, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arikunto, S. 2002. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek**, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Cooper, D.R. dan Schindler, P.S. 2001. **Business Research Methods: Internasional Edition**, New York; McGraw-Hill.
- Danim, Sudarwan, 2001, **Tranformasi Sumber Daya Manusia**, Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2001, **Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru**, Usaha Nasional, Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Samuel, 2008, **Konstruk Kinerja Kepala Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta**, jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan, Nomor 1, Tahun XI, 2008
- Hair, Joseph F., *et.al.* 2010. **Multivariate Data Analysis, 7th Edition**. New York: Prentice Hall International, Inc.
- Handoko, T.H, 2012, **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. BPFE, Yogyakarta.
- Imron, Ali, 2001, **Pembinaan Guru di Indonesia**, Pustaka Jaya, Jakarta.
- Kreitner, Robert, Kinicki, Angelo, Penterjemah Erly Suandy (2003), **Perilaku Organisasi**, Edisi pertama Salemba Empat, Jakarta.
- .Mangkunegara, 2003. **Manajemen Sumberdaya Manusia Strategik**. Rosda Karya, Bandung
- Mathis, Robert L., Jackson, John H ., Penterjemah Jimmy Sadeli, Bayu Perwira Hie (2010), **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Murni, Sylviana, 2009, **Pengaruh Iklim Organisasi , Pengetahuan Manajemen Terhadap Kinerja Kepala Sekolah , Studi Kausal pada SMP Negeri Jakarta**, jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 5, no.3, Mei 2009
- Purwanto, Suharyadi, 2003. **Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern**, PT Salemba Empat, Jakarta
- Rivai, Veitzal 2013. **Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Roestiyah, NK, 2008, **Masalah-masalah Ilmu Keguruan**, Bina Aksara, Jakarta.
- Samana, A. 2002, **Profesionalisme Keguruan**, Kanisius, Yogyakarta.
- Sardiman, AM, 2010, **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**, CV. Rajawali, Jakarta.
- Sudjana, Nana, 2012, **Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar**, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Wijaya, H. ES dan Tabrani Rusyan, 2010, **Profesionalisme Tenaga Kependidikan**, Nine Karya Jaya, Bandung.
- Winkel. 2005. **Psikologi Pengajaran**. Yogyakarta: Media Abad